

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja Profesi ialah bagian mata kuliah diwajibkan bagi Mahasiswa yang ada di Universitas Pembangunan Jaya dengan sistem belajar di lapangan atau disebut juga dengan magang, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bekerja sebelum mahasiswa benar-benar masuk pada lingkungan pekerjaan. Kemudian, Kerja Profesi turut memiliki esensi guna mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan mahasiswa. Saat memasuki dunia kerja pendidikan tidak termasuk kriteria mutlak guna menjadikan bagian tolak ukur korporasi guna menerima individu tetapi juga kemampuan atau pengalaman bekerja, para mahasiswa tentu saja harus mempersiapkan diri mereka sebaik mungkin sebelum memasuki dunia kerja, maka Universitas Pembangunan Jaya menyediakan wadah untuk para mahasiswa melalui program kerja profesi.

Selama periode magang, mahasiswa akan ikut terlibat dalam berbagai tugas dan proyek yang sesuai dengan bidang atau industri dipilih. Mahasiswa akan bekerja di bawah bimbingan dan supervisi dari profesional yang berpengalaman, yang akan membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis, memperoleh wawasan tentang proses kerja, dan memahami dinamika industri yang relevan. Kegiatan magang juga menyajikan peluang guna pelajar guna membentuk penjarangan berprofesional dan memperluas lingkaran hubungan di dunia kerja. Mahasiswa dapat belajar dari praktisi berpengalaman, bertukar informasi dengan rekan sejawat, dan membangun kontak yang berpotensi berguna untuk masa depan karir mereka.

Profesi dimaknai kedalam bentuk usaha bekerja ataupun posisi dengan kewajiban kompetisi dimiliki pada edukasi juga pelatihan. Dengan memasukkan mata kuliah tentang kerja profesi sebagai mata kuliah wajib, artinya Universitas memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri mereka secara holistik untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus. Dengan pengetahuan praktis, pemahaman etika, dan

koneksi yang dibangun melalui bermata kuliah tersebut, pelajar didorong mempunyai landasan yang kuat guna memasuki pasar kerja juga berhasil dalam karier mereka.

Hal tersebut di latarbelakangi oleh beberapa fakta yang relevan yang dapat menjadi indikator penentu terkait mengagaskan terdapatnya ketidaksenjangan pada pengharapan peruguruan tinggi terkait lulusan ketika menelusuri pekerjaan. Pertama, banyak perguruan tinggi masih menghadapi tantangan dalam menyesuaikan kurikulum pada perihal dibutuhkan pekerjaan. Hal tersebut mengindikasikan jika terdapat kesenjangan diantara perihal disajikan pada ruang belajar akan keterampilan dibutuhkan oleh perindustrian atau dunia kerja. Kurikulum yang terlalu teoritis dan kurang praktis dapat membuat lulusan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka di dunia kerja.

Kedua, kurangnya keterlibatan industri dalam proses pendidikan merupakan faktor penting dalam terciptanya kesenjangan tersebut. Banyak perguruan tinggi yang belum menjalin kerja sama yang kuat dengan perusahaan atau industri terkait, sehingga kurang memahami kebutuhan dan tuntutan pekerjaan di dunia nyata. Hal ini berdampak pada kurangnya kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan di lapangan.

Selanjutnya, kurangnya praktikum dan pengalaman kerja yang relevan juga menyebabkan kesenjangan antara harapan Universitas dan kenyataan. Mahasiswa sering kali tidak memiliki kesempatan untuk terlibat dalam praktikum yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang mereka minati. Akibatnya, lulusan seringkali kurang memiliki pengalaman kerja yang memadai yang dapat mendukung mereka dalam memasuki dunia kerja.

Faktor berikutnya adalah keterbatasan pembelajaran berbasis proyek. Metode pembelajaran yang kurang fokus pada tugas praktis dan proyek yang relevan dengan dunia kerja dapat menyebabkan lulusan memiliki keterampilan praktis dan pemecahan masalah yang terbatas. Hal ini membuat mereka kurang siap untuk menghadapi tantangan yang kompleks di lapangan.

Selain itu, minimnya pengembangan soft skills juga menjadi faktor penyebab kesenjangan. Pendidikan tinggi sering kali terlalu berfokus pada aspek akademik, sedangkan pengembangan keterampilan

komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan keterampilan interpersonal sering diabaikan. Padahal, soft skills ini sangat penting dalam kesuksesan karier dan adaptasi lulusan di dunia kerja.

Terakhir, rendahnya koneksi dengan alumni dan kurangnya program mentoring juga berkontribusi terhadap kesenjangan antara harapan Universitas dan realitas lapangan kerja. Kurangnya dukungan dan bimbingan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk karier setelah lulus dapat menghambat kemajuan mereka di dunia profesional. Dengan mempertimbangkan fakta-fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada kesenjangan diantara perguruan tinggi dalam lulusannya pasca mencari pekerjaan akan progress kenyataan dijalankan. Penting guna mengakui dan mengatasi kesenjangan ini agar pendidikan tinggi dapat lebih relevan.

Selain itu, kegiatan magang juga merupakan kesempatan untuk menguji minat dan minat vokasional Mahasiswa. Dengan terlibat langsung dalam pekerjaan sehari-hari dalam bidang yang diminati, Mahasiswa magang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apakah bidang tersebut selaras akan peminatan juga perambisian mereka. Perihal tersebut mampu mendukung pelajar dalam mengambil keputusan yang lebih bijaksana terkait pilihan karier di masa depan. Sehingga, mampu berkesimpulan jika magang termasuk berpelatihan ataupun berpraktek guna semakin mencermati kompetensi terkhusus terkait diawasi juga dibimbing pada berinstruktur dalam perusahaan guna berkorelas akan pengalaman.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

1. Memperluas Kewawasan Pelajar : Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang dunia kerja di bidang studi yang mereka pilih. Mereka akan diperkenalkan pada berbagai aspek dan perspektif yang relevan dengan pekerjaan di industri yang terkait.
2. Menghubungkan Teori dengan Praktik : Mata kuliah ini bertujuan guna penghubungan berteori dikeelas dengan melalui pengaplikasian nyata dalam dunia kerja. Mahasiswa akan

mempelajari bagaimana menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi dan konteks profesional yang sebenarnya.

3. Mengembangkan Keterampilan Kerja : Maksud dari mata kuliah Kerja Profesi adalah mengembangkan keterampilan kerja yang diperlukan dalam karier mereka. Mahasiswa akan dilatih dalam keterampilan praktis seperti penggunaan perangkat lunak, kemampuan analisis dan pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, serta manajemen waktu dan proyek.
4. Menyiapkan Mahasiswa untuk Tantangan di Dunia Kerja : Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa secara menyeluruh untuk menghadapi tantangan yang mungkin mereka temui di dunia kerja. Mereka akan diajarkan tentang keterampilan adaptasi, kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab profesional, dan etika kerja yang baik.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

1. Mampu menjalankan berbagai aktifitas magang pekerjaan serta mempelajari bagaimana cara mengelola dan mencatat berbagai macam hal di dunia kerja sesuai dengan bidang perusahaan.
2. Mampu menambahkan pengetahuan juga berpengalamannya pada mengenal pada ber dunia pekerjaan perusahaan yang bergerak dalam bidang perusahaan tertentu.
3. Dapat mempraktikkan dan melatih hal-hal yang sudah dipelajari secara teori selama belajar di dalam kelas.
4. Memenuhi program mata kuliah kerja profesi (magang) yang terdapat di Universitas Pembangunan Jaya.

### **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

#### **1.3.1 Bagi Mahasiswa :**

1. Pengalaman Praktis : Praktikan dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang sudah dibentuk pada ruang belajar. Hal tersebut mendukung pelajar memperkembangkan kecermatan dengan mendalam terkait konsep juga teori dengan telah dipelajari serta melihat bagaimana hal-hal tersebut diterapkan dalam praktek.

2. Keterampilan Profesional : Mahasiswa dapat belajar bagaimana beradaptasi dengan lingkungan kerja, menangani tuntutan proyek, dan menghadapi tantangan sehari-hari di tempat kerja.
3. Jaringan Profesional : Mahasiswa mampu berhubungan bersama para pihak dengan berkompeten pada bidangnya, membuat kontak dengan rekan sejawat, dan memperluas lingkaran hubungan di dunia kerja. Jaringan ini dapat bermanfaat untuk mendapatkan peluang kerja di masa depan, referensi, dan dukungan dalam pengembangan karier.

### 1.3.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya :

1. Meningkatkan Reputasi Universitas :

Dengan memasukkan mata kuliah Kerja Profesi sebagai mata kuliah wajib, Universitas dapat meningkatkan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dari mahasiswa, calon mahasiswa, dan juga dari industri atau perusahaan mitra.

2. Memperkuat Keterhubungan dengan Industri :

Mata kuliah Kerja Profesi membantu universitas membangun hubungan yang lebih kuat dengan dunia industri dan bisnis. Dengan menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan perusahaan, universitas dapat mengidentifikasi kebutuhan industri dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan. Hal ini dapat mendukung pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan program magang yang bermanfaat bagi mahasiswa.

3. Meningkatkan *Employability* Lulusan :

Dengan memberikan pengetahuan praktis, keterampilan kerja, dan persiapan profesional kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kerja Profesi, universitas dapat meningkatkan tingkat kesuksesan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan yang siap dan terampil mempunyai potensi dengan semakin optimal guna didapatkannya kerja akan selaras bidang studi mereka dan memajukan karier mereka dengan lebih cepat.

4. Menyediakan Layanan Karier yang Lebih Baik :

Mata kuliah Kerja Profesi membantu universitas dalam menyediakan layanan karier yang lebih baik kepada mahasiswa. Universitas dapat mengembangkan program mentoring, sesi konseling karier, pelatihan wawancara kerja, dan bantuan penempatan kerja untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan karier mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dan mendukung pencapaian lulusan yang sukses.

5. Mengukur Kesuksesan Lulusan :

Mata kuliah Kerja Profesi juga memungkinkan universitas untuk melacak dan mengukur kesuksesan lulusan mereka dalam dunia kerja. Melalui survei lulusan, pemantauan karier, dan umpan balik dari pengusaha, universitas dapat mengevaluasi efektivitas pendidikan yang mereka berikan dan mengidentifikasi area perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan mereka.

### 1.3.3 Bagi Lembaga atau Instansi :

1. Perspektif Baru :

Mahasiswa seringkali membawa perspektif baru dan ide-ide inovatif ke dalam lembaga. Mereka mungkin memiliki wawasan yang berbeda, pemahaman yang baru, atau pengetahuan tentang tren dan perkembangan terkini dalam bidang studi mereka. Ini dapat membantu lembaga mendapatkan perspektif yang segar dan pemikiran kreatif dalam menghadapi tantangan yang ada.

2. Pengembangan Keterampilan:

Melalui kerja profesi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang studi mereka. Mereka dapat mempraktikkan pengetahuan teoritis dengan sudah dipelajari pada ruang belajar juga pengasahan kecakapan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Dalam jangka panjang, ini turut mendukung mutu SDM pada lembaga.

### 3. Kolaborasi dan Jaringan:

Melibatkan mahasiswa dalam kerja profesi juga dapat membantu memperluas jaringan dan kolaborasi lembaga. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen, staf, dan profesional di lembaga, serta berinteraksi dengan rekan mahasiswa lainnya. Ini membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan, kerja sama proyek, dan koneksi yang berharga di dunia akademik dan profesional.

### 4. Citra dan Hubungan dengan Masyarakat:

Melibatkan mahasiswa dalam kerja profesi dapat membantu memperkuat citra lembaga di mata masyarakat. Dengan menyajikan peluang pada pelajara guna keterlibatan terkait pengalaman aktual relevan dengan bidang studi mereka, lembaga dapat menunjukkan berkomitmennya dalam edukasi juga pelatihan bergenerasi muda. Ini dapat meningkatkan hubungan lembaga dengan masyarakat, termasuk calon mahasiswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya.

## 1.4 Tempat Kerja Profesi

Nama Instansi	DPRD Provinsi Jawa Barat
Alamat	Jl. Diponegoro No. 27, Citarum, Kec Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40115
Nomor Telepon	022 87831045
Website	<a href="https://dprd.jabarprov.go.id">https://dprd.jabarprov.go.id</a>

Tabel 1.1 Alamat Tempat Kerja Profesi

## 1.5 Rencana Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi dijalankan sekitar tiga bulan ataupun bersetara dengan 400 jam, selaras ketentuan dengan dibuat dari Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi dimulai tanggal 19 Juni 2023 hingga 15 September 2023, waktu dijalankannya Kerja Profesi dilakukan sepanjang hari Senin – Jumat mulai 08.00 – 16.00. Praktikan bekerja secara WFO (*Work From Office*). Kerja Profesi dijalankan dalam bagiannya Fraksi Gerindra di DPRD Provinsi Jawa Barat, berikut tahap kegiatannya :

## 1. Tahap Persiapan

Perencanaan kerja Profesi dimulai sejak bulan Mei 2023, Mahasiswa mencari tempat dan melamar untuk melakukan magang di perusahaan-perusahaan atau Instansi yang menyediakan program magang, lalu Mahasiswa meminta surat keterangan magang dari kampus Universitas Pembangunan Jaya untuk diberikan kepada Instansi yang dituju. Mahasiswa menunggu panggilan untuk wawancara dan diminta untuk melengkapi berkas yang diperlukan untuk magang di DPRD Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 15 Juni 2023 Mahasiswa diterima oleh DPRD Provinsi Jawa Barat untuk melakukan magang pada bagian Fraksi Gerindra.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada syarat Mata Kuliah Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya, yaitu :

- a. Lama pelaksanaan : 3 Bulan (400 Jam)
- b. Periode : 19 Juni 2023 – 15 September 2023
- c. Hari kerja : Senin s.d Jumat
- d. Waktu Kerja : 08.00 – 16.00

## 3. Tahap Penulisan Laporan Kerja Profesi

Pada penulisan laporan mahasiswa mulai membuat laporan Kerja Profesi di bulan Agustus 2023, mahasiswa mulai mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk membuat Laporan Kerja Profesi. Laporan didapatkan dari pelaksanaan kerja mahasiswa saat magang dan mencari informasi terkait Instansi melalui Internet serta bantuan dari pembimbing kerja selama masa kerja.

Setelah semua instrumen dengan dibutuhkan sudah tersusun, mahasiswa mulai membuatkan pelaporan Kerja dengan turut mahasiswa presentasikan kepada para dosen penguji dalam pemenuhan persyaratan mendapat gelar pada Universitas Pembangunan Jaya.